

**KEGIATAN MENCETAK BERPENGARUH TERHADAP KREATIVITAS
ANAK PADA KELOMPOK A**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

Oleh:

ASNA NUR HAYATI

A520140038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN
KEGIATAN MENCETAK BERPENGARUH TERHADAP KREATIVITAS
ANAK PADA KELOMPOK A

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ASNA NUR HAYATI

A520140038

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen pembimbing



Sri Slamet, S.Pd., M.Hum.

NIK/NIDN. 775/0610086902

HALAMAN PENGESAHAN

**KEGIATAN MENCETAK BERPENGARUH TERHADAP KREATIVITAS
ANAK PADA KELOMPOK A**

Oleh:

ASNA NUR HAYATI

A520140038

**Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 11 Agustus 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Sri Slamet, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Haryono Yuwono, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 11 Agustus 2018
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,


Prof. Dr. Haryono Yuwono, M.Hum.
NIP. 19650428199303001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 2 Agustus 2018

Penulis,



Asna Nur Hayati

A520140038

KEGIATAN MENCETAK BERPENGARUH TERHADAP KREATIVITAS ANAK PADA KELOMPOK A

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan mencetak terhadap kreativitas anak pada kelompok A di BA Aisyiyah Jetis II Sukoharjo Tahun Ajaran 2017 / 2018. Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok A dengan jumlah 25 anak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan bentuk *pre-eksperimental design* dengan menggunakan *one group pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari observasi menunjukkan bahwa kreativitas anak berkembang dengan baik setelah melakukan kegiatan mencetak. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil rata-rata observasi. Nilai rata-rata sebelum melakukan tindakan adalah 12,68, sedangkan hasil rata-rata setelah melakukan tindakan yaitu 20,92. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan t test dengan SPSS 15.0 *for windows*. Hasil analisis data menggunakan t test diperoleh $t_{hitung} - 16,449 < - t_{tabel} - 2,064$. Hal ini yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan mencetak terhadap kreativitas anak.

Kata kunci: kegiatan mencetak, kreativitas

Abstract

The purpose of this research was to know the influence of printing activity on the children's creativity at the group A in BA Aisyiyah Jetis II Sukoharjo in the academic year of 2017/2018. The subject in this research was group A that consisted of 25 children. This research used quantitative method. This research used pre-experimental design by using one group pretest-posttest design. The data were collected by observation, interview, and documentation. The result of observation showed that the children's creativity improved well after doing printing activity. It could be seen by comparing the mean score of observation. The mean score before action was 12,68, while the mean score after action was 20,92. The data analysis technique used t test by SPSS 15.0 for windows. The result of analysis using t test was $t_{value} - 16,449 < - t_{table} - 2,064$. It means that H_0 was rejected and H_a was accepted. Therefore, it could be concluded that there was the influence of printing activity on the children's creativity.

Keywords: *printing activity, creativity*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak Usia Dini menurut Permendikbud No 146 2014 adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pada masa usia dini, anak mengalami masa keemasan yang lebih dikenal sebagai *the golden age*. Oleh karena itu, kesempatan ini harus dimanfaatkan sebaik – baiknya dengan memberikan berbagai stimulasi yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang dengan optimal.

Anak merupakan individu unik yang memiliki karakteristik, bakat, minat, dan potensi yang berbeda – beda. Dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan perkembangan anak dan memberikan kegiatan yang menyenangkan terhadap anak – anak. Hal ini diharapkan dapat merangsang dan memupuk kreativitas anak sesuai dengan potensi yang dimilikinya (Susanto, 2017: 74).

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan, dalam proses pembelajaran di BA Aisyiyah Jetis II Sukoharjo pada kelompok A kreativitas anak belum berkembang secara optimal. Dilihat dari hasil karyanya, anak – anak lebih banyak meniru hasil karya teman dan mengikuti apa yang dicontohkan oleh guru. Guru dalam mengembangkan kreativitas anak sering melakukan kegiatan mewarnai menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA) dan karyon/pensil warna. Media pembelajaran yang disediakan tidak begitu menarik anak – anak dan mereka terpaku pada LKA sehingga anak cepat bosan. Hal itulah yang membuat anak – anak kurang bebas dalam bereksplorasi dengan imajinasinya untuk berkreasi.

Pengembangan kreativitas anak – anak dapat dilakukan melalui berbagai macam kesempatan dan berbagai aktivitas dalam kesehariannya. Kreativitas anak dimungkinkan akan tumbuh dan berkembang dengan baik apabila lingkungan keluarga, rumah, maupun sekolah turut menunjang mereka dalam mengekspresikan kreativitasnya. Kreativitas seorang anak tidak berkembang jika lingkungan tidak mendukung.

Oleh karena itu, dalam membantu anak mewujudkan kreativitas menurut Munandar (2004: 35) anak perlu dilatih dalam keterampilan tertentu dengan minat pribadinya dan diberi kesempatan untuk mengembangkan bakat mereka. Tugas pendidik atau orang tua adalah menciptakan kondisi yang merangsang pemikiran dan keterampilan kreatif anak serta menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung. Disini guru harus mampu memberikan wadah untuk anak agar anak mampu mencurahkan segala bentuk karya, imajinasi, dan kreasinya supaya kemampuan anak terus berkembang dan bisa menjadi pribadi yang kreatif. Guru juga harus mampu menampilkan teknik pembelajaran yang menarik, inovatif, dan kreatif untuk mengembangkan kreativitasnya.

Menurut Monstakis (dalam Munandar, 2009: 18) kreativitas merupakan pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan orang lain.

Menurut Mulyani (2017: 77) seni merupakan salah satu cara mengembangkan kreativitas anak, karena dengan diberikan kebebasan menggunakan berbagai media seni maka anak akan melakukan eksplorasi sendiri dalam membuat sebuah karya. Menurut Beaty (dalam Mulyani, 2017: 77) bahwa *“the key to setting up an environment that promotes creativity is freedom”* (kebebasan merupakan kunci untuk meningkatkan kreativitas).

Menurut Sumanto (2005: 71) mencetak atau seni grafis adalah kegiatan berkarya seni rupa dwi matra (dua dimensi) yang dilakukan dengan cara mencapkan alat atau acuan yang sudah diberikan tinta atau cat pada bidang gambar.

Menurut Einon (2005: 92) manfaat dari kegiatan mencetak adalah dapat meningkatkan pengendalian jari tangan dan koordinasi tangan – mata. Anak belajar untuk melaksanakan pekerjaan hingga mendapatkan hasil yang diinginkan serta belajar membangun rasa percaya diri. Selain itu, dapat mengembangkan kreativitas anak, meningkatkan kemampuan anak dalam mengkombinasi warna.

Kegiatan mencetak merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak yang dilakukan melalui aktivitas seni. Hal ini dikarenakan aktivitas seni banyak memberikan ruang bebas pada anak untuk

menghasilkan karya sesuai imajinasinya. Dalam kegiatan mencetak ini anak dibebaskan untuk memilih alat/ media cetak yang akan digunakan dan pilihan warna untuk menghasilkan suatu karya sesuai imajinasinya.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metodologi penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2014: 72) penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Kemudian desain pada penelitian ini adalah *Pre -Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest - Posttest*.

Populasi dari penelitian ini adalah semua anak - anak di BA Aisyiyah Jetis II Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018, sampel penelitian ini adalah anak - anak kelompok A BA Aisyiyah Jetis II Sukoharjo, dan teknik sampling penelitian ini menggunakan teknik *non probability* dengan jenis teknik sampling jenuh karena jumlah yang akan diteliti kurang dari 30 orang yaitu 25 anak.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2014: 224). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal - hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi (Sanjaya, 2013: 270). Wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data (Sanjaya, 2013: 263). Teknik dokumentasi ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam - macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden (Darmadi, 2011: 226).

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif dan inferensial. Teknik analisis data deskriptif dilakukan dengan memberikan scoring yaitu data mentah yang didapat diklasifikasikan

kemudian dipredikat (Riduwan, 2010: 95). Skoring pada penelitian ini digunakan untuk mengklasifikasikan kreativitas anak dengan pemberian skor pada setiap butir amatan. Selain itu, teknik ini dilakukan dengan menjumlahkan skor masing – masing anak, menentukan rata – rata pada observasi awal dan observasi akhir serta menghitung standar deviasi. Teknik analisis data inferensial pada penelitian ini dilakukan dengan menentukan hipotesis, menentukan taraf signifikan, menentukan uji hipotesis yang digunakan yaitu uji perbedaan rata – rata dua sampel berpasangan (*paired sample t test*), menghitung t hitung dan t tabel, dasar pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel, dan terakhir menarik kesimpulan dari hasil penelitian (Siregar, 2014: 189 – 192).

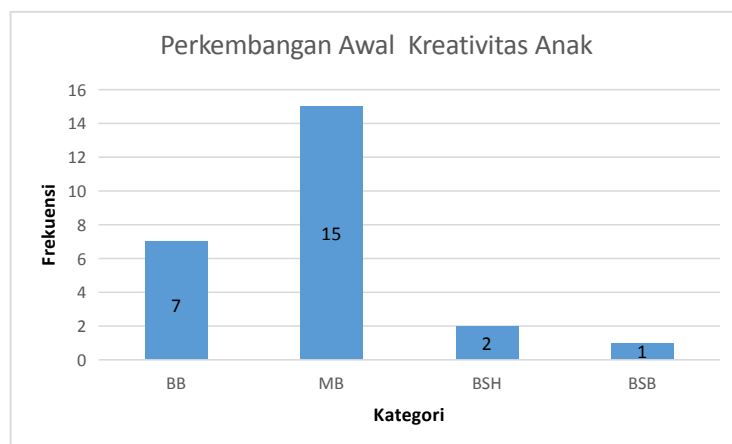
3. HASIL DAN PEMBAHSAN

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi awal sebelum dilakukan eksperimen dan observasi akhir setelah melakukan eksperimen. Data hasil observasi awal dan observasi akhir akan ditabulasikan untuk mengetahui skor masing – masing anak pada setiap butir amatan.

Hasil tabulasi data dari observasi awal, dapat diketahui jumlah skor seluruh anak sebelum dilakukan eksperimen adalah 317 dengan rata – rata 12,68, nilai tertinggi 18, nilai terendah 9 dan SD = 2,116. Skor perkembangan kreativitas anak dikategorikan menjadi 4, yaitu belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Berikut adalah tabel dan histogram hasil pengkategorian perkembangan kreativitas anak sebelum dilakukan eksperimen:

Tabel 1 Hasil Pengkategorian Data Perkembangan Kreativitas Anak Sebelum dilakukan Eksperimen

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
9 – 11	7	28 %	Belum Berkembang
12 – 14	15	60 %	Mulai Berkembang
15 – 17	2	8 %	Berkembang Sesuai Harapan
≥ 18	1	4 %	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	25	100 %	



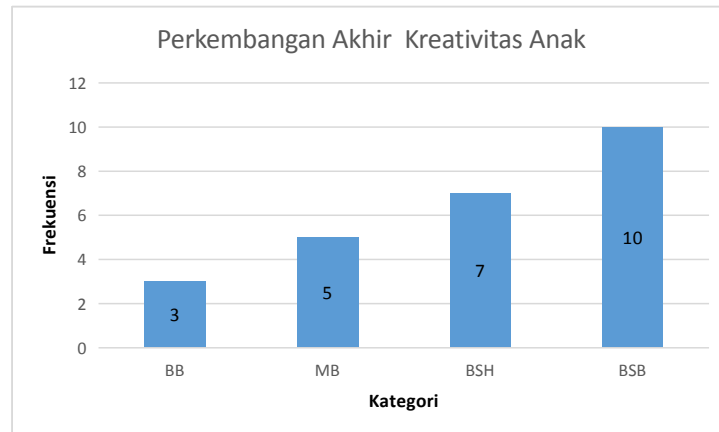
Gambar 1 Histogram Data Perkembangan Kreativitas Anak Sebelum dilakukan Eksperimen

Berdasarkan hasil tabel 1 dan gambar 1 histogram diatas dapat dilihat bahwa sebelum dilakukan eksperimen, ada 7 anak yang berada dalam kategori belum berkembang (BB) pada interval 9 – 11 dengan persentase 28%, ada 15 anak yang termasuk kedalam kategori mulai berkembang (MB) pada interval 12 – 14 dengan persentase 60%, ada 2 anak yang termasuk kedalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) pada interval 15 -17 dengan persentase 8% dan terdapat 1 anak yang termasuk kedalam kategori berkembang sangat baik (BSB) pada interval ≥ 18 dengan persentase 4%.

Hasil tabulasi data dari observasi akhir, dapat diketahui jumlah skor seluruh anak setelah dilakukan eksperimen adalah 523 dengan rata – rata 20,92, nilai tertinggi 25, nilai terendah 14 dan SD = 3,316. Skor perkembangan kreativitas anak dikategorikan menjadi 4, yaitu belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Berikut adalah tabel dan histogram hasil pengkategorian perkembangan kreativitas anak setelah dilakukan eksperimen:

Tabel 2 Pengkategorian Data Perkembangan Kreativitas Anak Setelah dilakukan Eksperimen

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
14 - 16	3	12%	Belum Berkembang
17 - 19	5	20%	Mulai Berkembang
20 - 22	7	28%	Berkembang Sesuai Harapan
23 - 25	10	40%	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	25	100%	



Gambar 2 Histogram Data Perkembangan Kreativitas Anak Setelah dilakukan Eksperimen

Berdasarkan hasil tabel 2 dan gambar 2 histogram diatas dapat dilihat bahwa setelah dilakukan eksperimen, ada 3 anak yang berada dalam kategori belum berkembang (BB) pada interval 14 – 16 dengan persentase 12%, ada 5 anak yang termasuk kedalam kategori mulai berkembang (MB) pada interval 17 – 19 dengan persentase 20%, ada 7 anak yang termasuk kedalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) pada interval 20 - 22 dengan persentase 28% dan terdapat 10 anak yang termasuk kedalam kategori berkembang sangat baik (BSB) pada interval 23 - 25 dengan persentase 40%.

Tabel 3 Output *Paired Sample Test*

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair					Lower	Upper			
1	Observasi Awal - Observasi Akhir	-8.240	2.505	.501	-9.274	-7.206	-16.449	24	.000

Berdasarkan hasil output analisis data menggunakan pengujian hipotesis sistem analisis t test dengan bantuan *SPSS 15.0 for windows* menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar - 16,449, sedangkan t_{tabel} dapat dilihat dari tabel nilai kritik sebaran t dengan nilai $db/df = 24$, $\alpha = 5\%$ atau $0,05/2$ ($2\text{ tailed} = 0,025$) yang menunjukkan t_{tabel} sebesar 2,064. Berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat dilihat bahwa $t_{hitung} - 16,449 < - t_{tabel} -2,064$ maka H_0 ditolak dan H_a

diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan mencetak terhadap kreativitas anak.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa kreativitas anak berkembang dengan baik setelah melakukan kegiatan mencetak. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan rata – rata observasi awal yaitu 12,68 lebih kecil dari rata – rata observasi akhir yaitu 29,92. Berdasarkan analisis data uji hipotesis menggunakan t test memperoleh $t_{hitung} = 16,499 < - t_{tabel} = 2,064$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan mencetak terhadap kreativitas anak pada kelompok A di BA Aisyiyah Jetis II Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Einon, Dorothy. 2005. *Permainan Cerdas untuk Anak Usia 2-6 Tahun*. (Alih bahasa: Damannng Tyas). Jakarta: Erlangga.
- Mulyani, Novi. 2017. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati, Fibriyan. 2017. *Pengaruh bermain bermain melukis terhadap kreativitas anak kelompok B TK Pertiwi Dukuh 1 Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami Munandar. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Vanni, Astida Friyani. 2017 . *Pengaruh permainan playdough terhadap kreativitas anak kelompok B di TK Pertiwi 2 Kahuman Polanharjo Klaten Tahun 2016*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.